

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdas (Suryantoro, 2013:4).

Sistem informasi geografis dapat dijadikan sebagai fasilitas dalam memberikan kemudahan bagi setiap orang untuk mengakses berbagai macam informasi yang dibutuhkan. Sistem informasi geografis dapat dijadikan sebagai suatu sistem yang dapat dimanfaatkan bagi orang yang ingin memberikan informasi bagi orang lain mengenai berbagai macam jenis informasi, baik mengenai fenomena geosfer maupun fenomena sosial yang terjadi di suatu daerah yang berbeda.

Pencarian informasi pengguna akan menuju ke sebuah alamat misalnya (www.example.com) yang disebut dengan domain atau *website*. Dimana pengguna akan menemukan informasi berbentuk teks, gambar, animasi bergerak ataupun video dalam sebuah media. *Website* ini dibuka

melalui sebuah program penjelajah (*browser*) yang berada disebuah komputer yang tersambung dengan internet.

Meskipun internet sudah mendunia, tetapi banyak perusahaan-perusahaan atau lembaga-lembaga yang belum memiliki *website*, dengan demikian diperlukannya pembuatan *website* agar dapat menyediakan informasi yang lengkap tentang profil instansi/perusahaan, visi dan misi, fasilitas-fasilitas yang disediakan, informasi mengenai layanan (*service*) yang diberikan, sampai dengan membangun sebuah komunitas di dunia maya.

Kecamatan Kawalu memiliki potensi yang bagus dibidang perindustrian, khususnya dibidang industri bordir. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Kecamatan Kawalu bermata pencaharian sebagai penghasil produksi bordir. Disamping itu, dengan kurangnya pengembangan informasi dalam pemasaran yang berbasis Sistem Informasi Geografis khususnya yang berbasis *website* menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pemasaran belum banyak dikembangkan.

Informasi mengenai jenis dan pola persebaran *outlet* yang berada di Kecamatan Kawalu sangat peting dalam proses *marketing* baik dari segi *online marketing* maupun *offline marketing* dijamin sekarang ini yang serba memakai internet khususnya yang berbasis *website*. Khususnya dengan mengikuti perkembangan dalam industri yang berbasis *online* memberikan keuntungan bagi pelaku usaha industri.

Dengan pernyataan diatas bahwasanya sistem informasi geografis sangat berguna dalam menyajikan berbagai macam informasi tentang

keruangan, terlebih penulis ingin menyajikan tentang peta sebaran *outlet* bordir di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Melalui informasi yang didapat dengan cepat dan mudah akan memudahkan bagi para konsumen baik konsumen lokal maupun luar negeri yang ingin mengunjungi dan melakukan transaksi di pusat produksi bordir yang ada di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dan dikarenakan lemahnya informasi tentang sebaran *outlet* di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“Pemetaan Sebaran *Outlet* Bordir di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya melalui Sistem Informasi Geografis Berbasis *Website*”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah ragam jenis barang yang dijual di *outlet* bordir yang terdapat di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimanakah pola sebaran *outlet* bordir di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya melalui sistem informasi geografis berbasis *website*?

C. Definisi Operasional

1. Pemetaan

Pemetaan merupakan suatu rangkaian pekerjaan yang melibatkan berbagai disiplin ilmu seperti geodesi, pemotretan udara, fotogrametri, serta teknik pencetakan peta (Subagio, 2003:7). Pemetaan adalah pengelompokan suatu kumpulan wilayah yang berkaitan dengan beberapa letak geografis wilayah yang meliputi dataran tinggi, pegunungan, sumber daya dan potensi penduduk yang berpengaruh terhadap sosial kultural yang memiliki ciri khas khusus dalam penggunaan skala yang tepat. Pengertian lain tentang pemetaan yaitu sebuah tahapan yang harus dilakukan dalam pembuatan peta. Langkah awal yang dilakukan dalam pembuatan data, dilanjutkan dengan pengolahan data, dan penyajian dalam bentuk peta (Juhadi dan Liesnoor, 2001:145)

2. Sebaran

Sebaran adalah keruangan atau gejala-gejala geografi yang berhubungan dengan suatu wilayah.

3. *Outlet* Bordir

Bordir adalah hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang. Selain benang, hiasan untuk sulaman atau bordir dapat menggunakan bahan-bahan seperti potongan logam, mutiara, manik-manik, bulu burung, dan payet.

4. Sistem Informasi Geografis (SIG)

Sistem Informasi Geografi (SIG) merupakan ilmu pengetahuan yang berbasis pada perangkat lunak komputer yang digunakan untuk memberikan bentuk digital dan analisa terhadap permukaan geografi bumi sehingga membentuk suatu informasi keruangan yang lebih akurat.

5. *Website*

Website atau situs adalah kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*Hyperlink*) (Nazrul, 2014: 56)

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang telah di lakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tentang ragam jenis *outlet* bordir yang terdapat di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.
2. Mengetahui tentang pola sebaran jenis *outlet* bordir di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya melalui sistem informasi geografis berbasis *website*.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang berguna dan menjadi referensi serta masukan bagi perkembangan ilmu geografi khususnya yang berbasis sistem informasi geografi (SIG) yang menyajikan informasi tentang data suatu objek yang dituangkan dalam data yang bersifat *soft file* dan dapat diakses di mana saja dan kapan saja.
2. Secara praktis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi orang yang membutuhkan data tentang lokasi suatu daerah yang memproduksi berbagai macam jenis bordir yang berada di Kecamatan Kawalu dan juga dapat meningkatkan omset penghasilan bagi pelaku produsen bordir dan *outlet* yang berada di Kecamatan Kawalu.